



# PENGADILAN NEGERI PULANG PISAU KELAS II



## HASIL PELAKSANAAN SURVEI PERSEPSI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI PULANG PISAU KELAS II SEMESTER I TA 2020



Jalan Tingang Menteng No.39, Pulang  
Pisau 748111, Kab. Pulang Pisau,  
Kalimantan Tengah  
Telp. (0513) 2027516



[www.pn-pulangpisau.go.id](http://www.pn-pulangpisau.go.id)



[pnpulangpisau@gmail.com](mailto:pnpulangpisau@gmail.com)

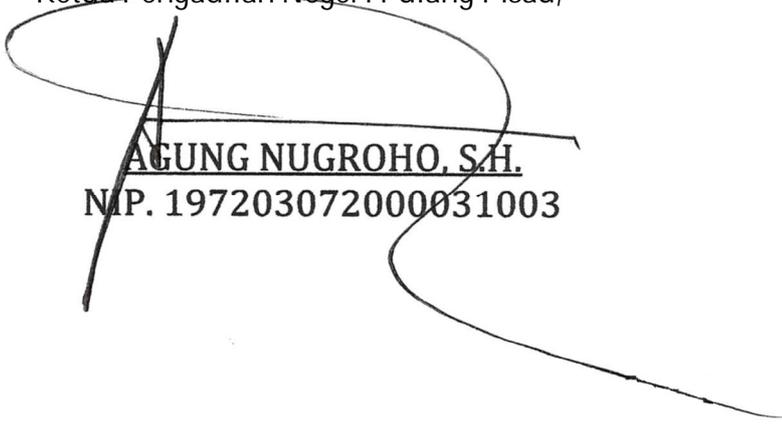
## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nyalah Laporan Hasil Pelaksanaan Persepsi Korupsi Pada Pengadilan Negeri Pulang Pisau Semester I Tahun 2020 dapat diselesaikan. Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme. Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Pulang Pisau dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Pulang Pisau .

Pulang Pisau , 8 Juni 2020

Ketua Pengadilan Negeri Pulang Pisau,



**AGUNG NUGROHO, S.H.**  
**NIP. 197203072000031003**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan .....	2
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
BAB II.....	4
METODOLOGI .....	4
2.1. Metode Penelitian.....	4
2.2. Populasi Dan Sampel .....	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis .....	4
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.....	5
2.5. Teknik Analisis Data .....	5
2.6. Tahapan pelaksanaan.....	6
BAB III.....	8
INDEKS PERSEPSI KORUPSI .....	8
3.1. Profil responden.....	8
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator .....	11
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan .....	21
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan.....	25
BAB IV .....	26
PENUTUP .....	266
4.1. Kesimpulan .....	266
4.2. Rekomendasi.....	277

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2017 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## 1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## 1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

## 1.4. Rencana Kerja

### 1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner.
  - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

### 1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

### 1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### 2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Pulang Pisau Kelas II.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

#### 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan *Quality Control*

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

#### 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

*Pertama*, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. *Kedua*, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran

9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3  
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

## BAB III

### INDEKS PERSEPSI KORUPSI

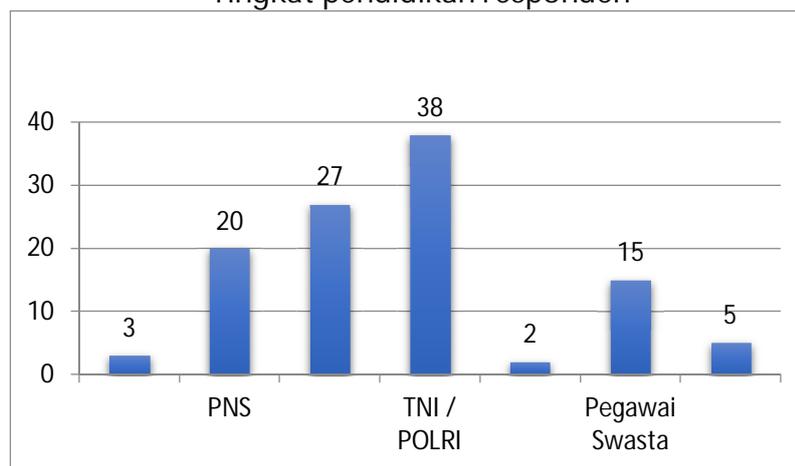
#### 3.1. Profil responden

##### 3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Dasar dan Menengah.

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Sekolah	3	2,73
2	SD	20	18,18
3	SLTP	27	24,55
4	SLTA	38	34,55
5	Diploma	2	1,82
6	Sarjana	15	13,64
7	Pascasarjana	5	4,55
Total		110	

Tabel 4.  
Tingkat pendidikan responden



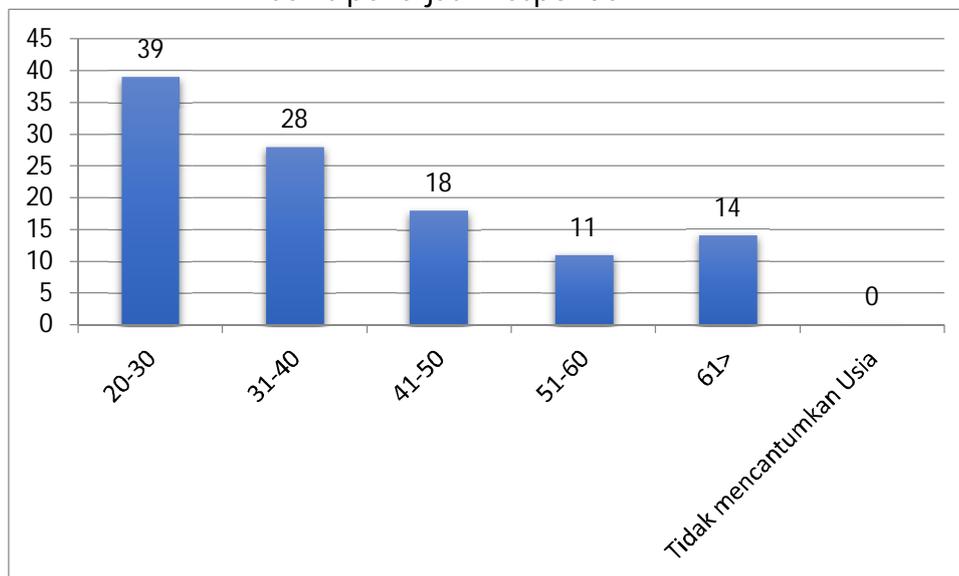
##### 3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 42.86 % responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan

Negeri Pulang Pisau memiliki pekerjaan Lainnya.

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	PNS	6	12,73
2	TNI / POLRI	14	10,91
3	Pegawai Swasta	12	32,73
4	Wiraswasta	36	18,18
5	Petani / Nelayan	20	1,82
6	Pedagang	2	-
7	Pelajar / Mahasiswa		18,18
8	Lainnya (Masyarakat Pengguna Pengadilan)	20	12,73
Jumlah		110	

Tabel 5.  
Jenis pekerjaan responden

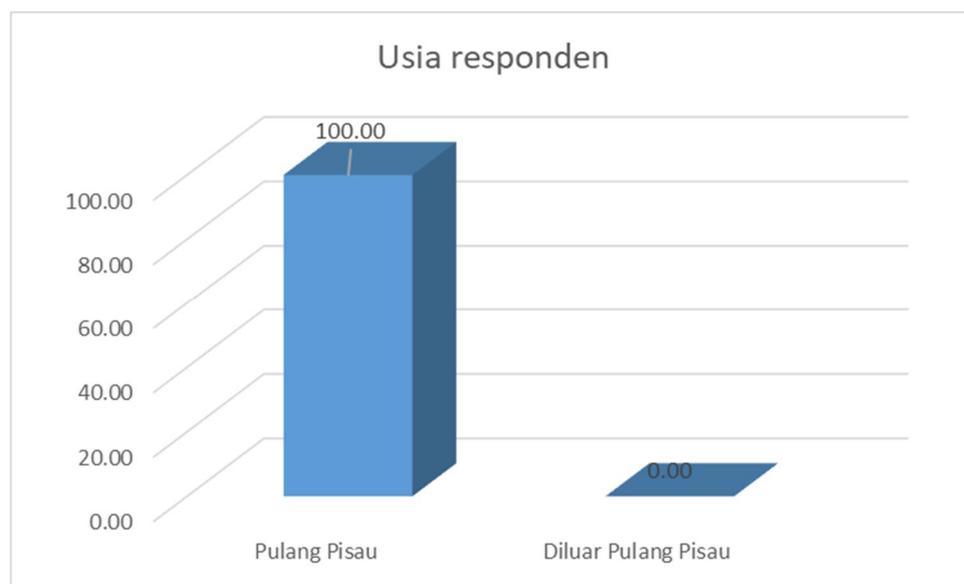


### 3.1.3. Domisili responden

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domisili, responden 100% berasal dari daerah Kabupaten Pulang Pisau.

No	Domisili Responden	Frekuensi	Prosentase
1	Pulang Pisau	110	100
2	Diluar Pulang Pisau	0	0
	TOTAL	77	100

Tabel 6  
Domisili Responden



#### 3.1.4. Kelompok usia responden

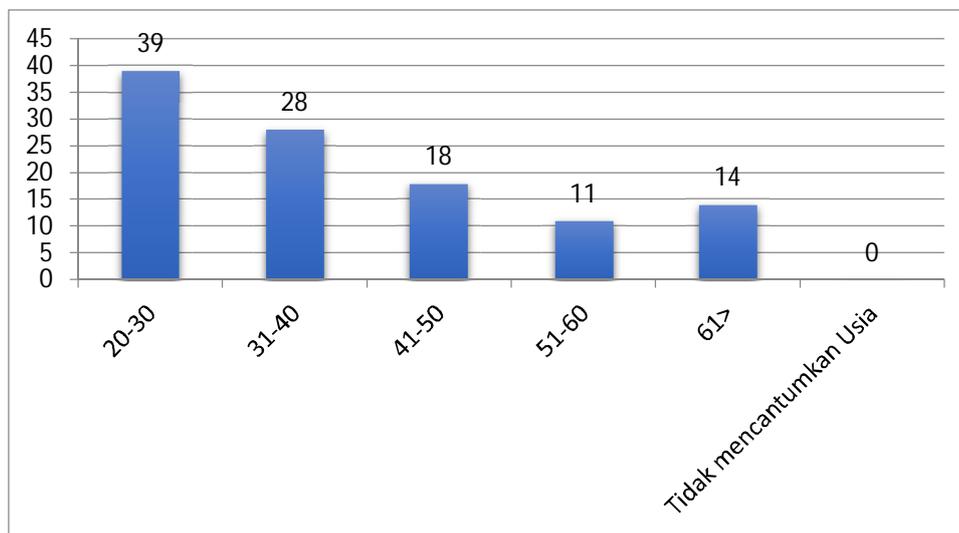
Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 29 tahun s/d 39 tahun. Bagi kelompok usia di atas 55 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 28 tahun.

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	20-30	39	35,45
2	31-40	28	25,45

3	41-50	18	16,36
4	51-60	11	10,00
5	61>	14	12,73
6	Tidak mencantumkan Usia	0	-
	Jumlah	110	

Tabel 7.

## Usia responden



## 3.1.5. Layanan yang digunakan

Layanan Pelayan Terpadu satu Pintu (PTSP) menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu sebesar 100%.

## 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

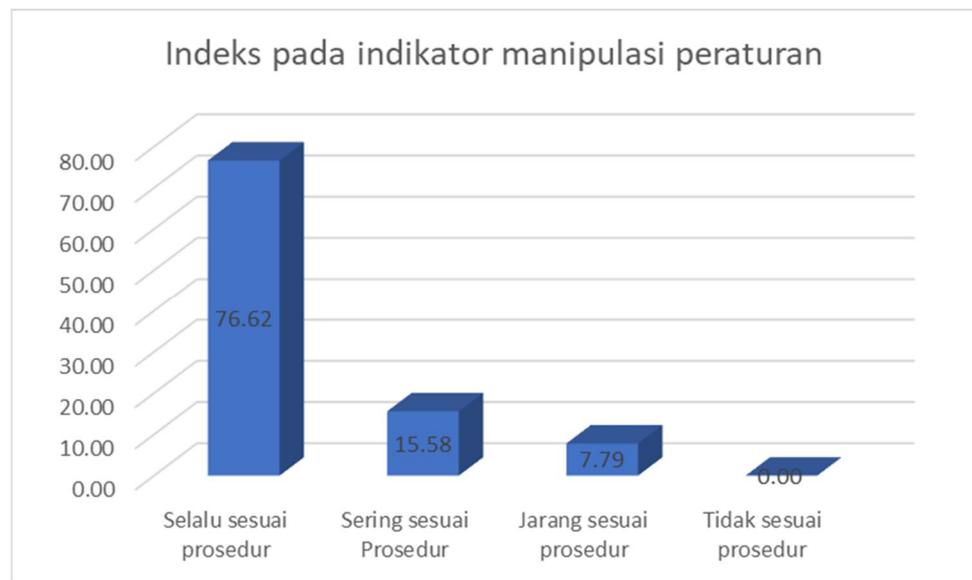
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,87 dengan kategori mutu A (Sangat Baik).

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu sesuai prosedur	97	88,18	88,18	88,18
Sering sesuai Prosedur	12	10,91	10,91	10,91
Jarang sesuai prosedur	1	0,91	0,91	0,91
Tidak sesuai prosedur		-	-	-
Total	110	100	100	100

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan



### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,90 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

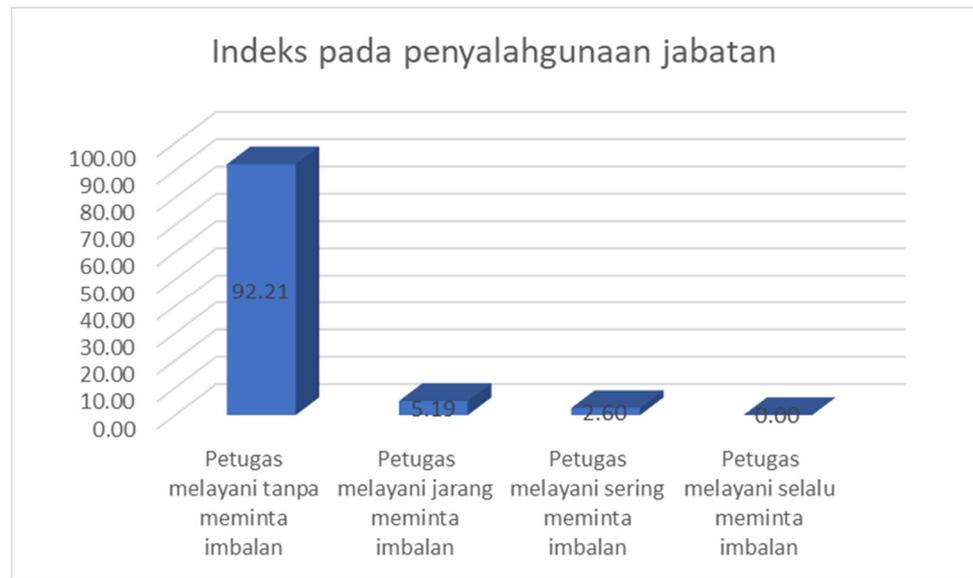
Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Petugas melayani tanpa meminta imbalan	104	94,55	94,55	94,55
Petugas melayani jarang meminta imbalan	3	2,73	2,73	2,73
Petugas melayani sering meminta imbalan	1	0,91	0,91	0,91

Petugas melayani selalu meminta imbalan	2	1,82	1,82	1,82
Total	110	100	100	100

Tabel 10.

### Indeks pada penyalahgunaan jabatan



### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

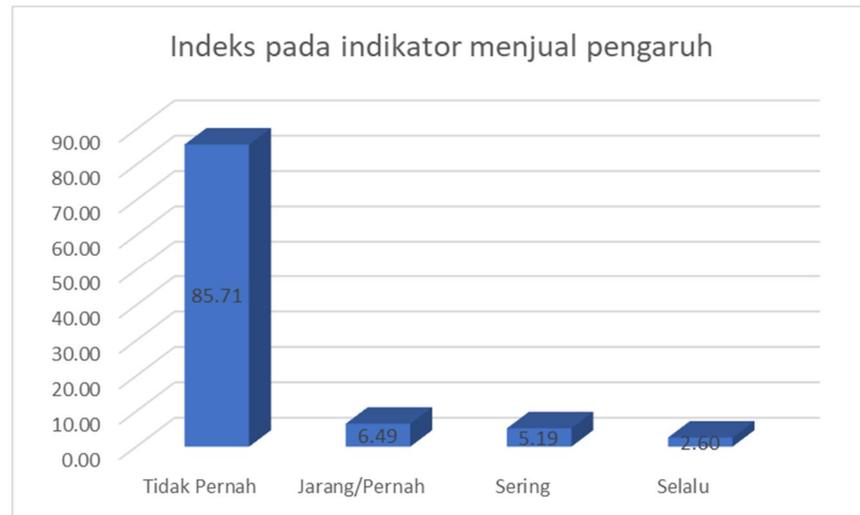
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,79 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Tidak Pernah	95	86,36	86,36	86,36
Jarang/Pernah	10	9,09	9,09	9,09
Sering	2	1,82	1,82	1,82
Selalu	3	2,73	2,73	2,73
Total	110	100	100	100

Tabel 11.

### Indeks pada indikator menjual pengaruh



#### 3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

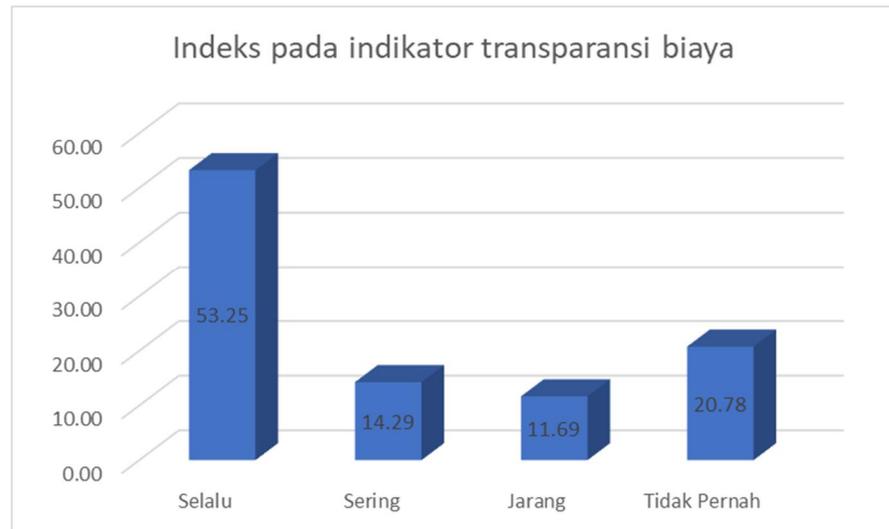
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,20 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Kurang bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu	70	63,64	63,64	63,64
Sering	13	11,82	11,82	11,82
Jarang	6	5,45	5,45	5,45
Tidak Pernah	21	19,09	19,09	19,09
Total	110	100	100	100

Tabel 12.

Indeks pada indikator transparansi biaya



### 3.2.5. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,83 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Tidak Pernah	99	90,00	90,00	90,00
Jarang	7	6,36	6,36	6,36
Sering		-	-	-
Selalu	4	3,64	3,64	3,64
Total	110	100	100	100

Tabel 13.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia



### 3.2.6. Indikator Biaya Tambahan

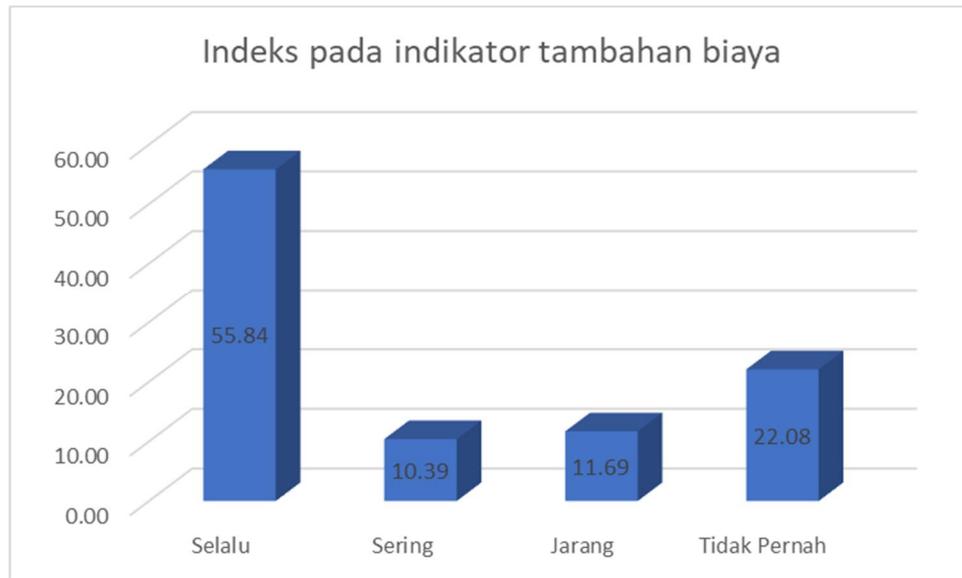
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 2,95 dengan kategori mutu B (Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Kurang bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu	64	58,18	58,18	58,18
Sering	11	10,00	10,00	10,00
Jarang	1	0,91	0,91	0,91
Tidak Pernah	34	30,91	30,91	30,91
Total	100	100	100	100

Tabel 14.

Indeks pada indikator tambahan biaya



### 3.2.7. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,67 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Tidak Pernah	91	82,73	82,73	82,73
Jarang	10	9,09	9,09	9,09
Sering	1	0,91	0,91	0,91
Selalu	8	7,27	7,27	7,27
Total		100	100	100

Tabel 15.

Indeks pada indikator hadiah



### 3.2.8. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 2,9 dengan kategori mutu B (Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu	67	60,91	60,91	60,91
Sering	2	1,82	1,82	1,82
Jarang	4	3,64	3,64	3,64
Tidak Pernah	37	33,64	33,64	33,64
Total	110	100	100	100

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi pembayaran



### 3.2.9. Indikator Percaloan

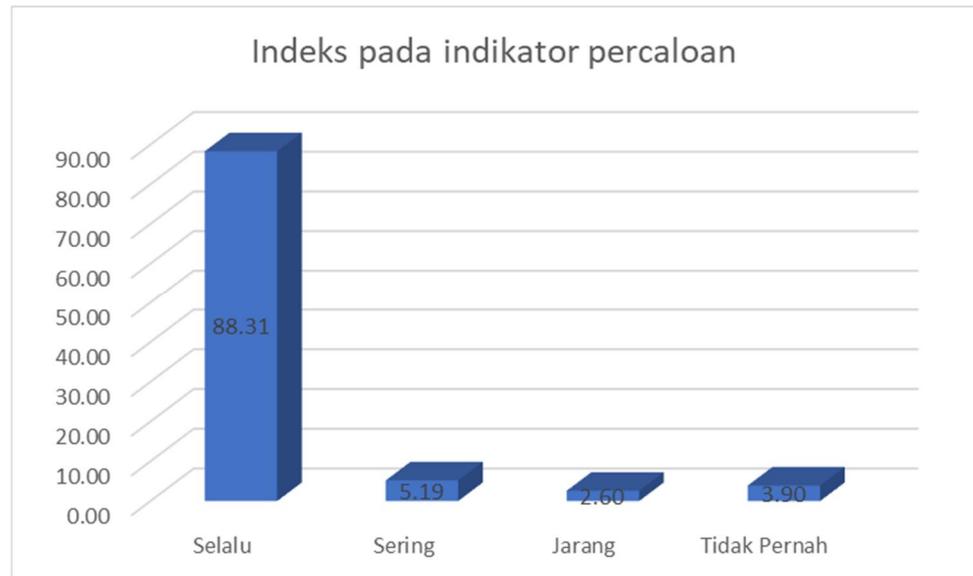
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index index 3,95 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu	107	97,27	97,27	97,27
Sering	1	0,91	0,91	0,91
Jarang	1	0,91	0,91	0,91
Tidak Pernah	1	0,91	0,91	0,91
Total	110	100	100	100

Tabel 17.

Indeks pada indikator percaloan



### 3.2.10. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,91 dengan kategori mutu A (Sangat Baik)

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau Cukup bersih dari Korupsi

Kategori	Frekuensi	Persentase	Persen Valid	Persen Kumulatif
Selalu	103	93,64	93,64	93,64
Sering	5	4,55	4,55	4,55
Jarang	1	0,91	0,91	0,91
Tidak Pernah	1	0,91	0,91	0,91
Total	110	100	100	100

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang



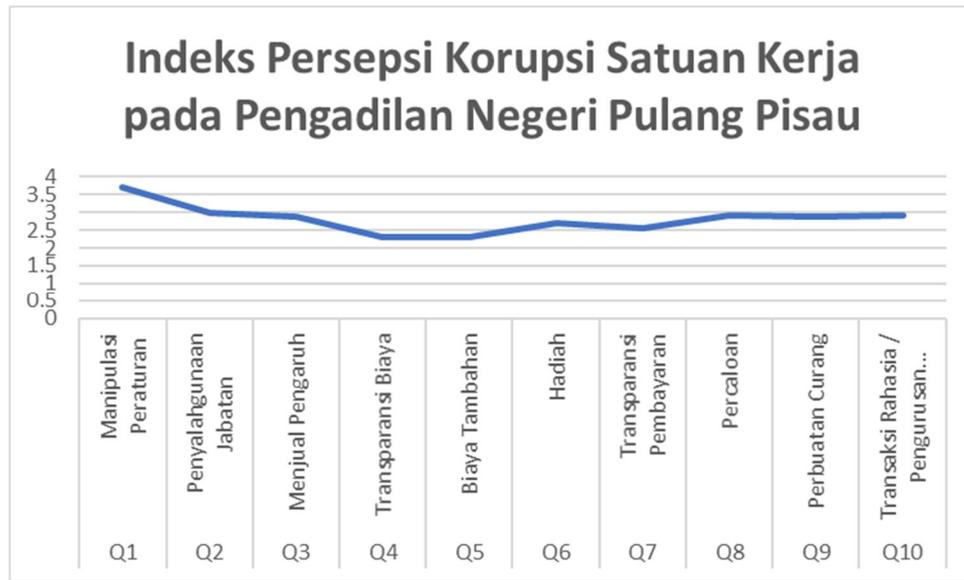
### 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pulang Pisau sebesar 3,61 dengan kategori Mutu A (Sangat Baik).

Nomor	Ruang Lingkup	Nilai	Kategori
Q1	Manipulasi Peraturan	3,87	Sangat Baik
Q2	Penyalahgunaan Jabatan	3,90	Sangat Baik
Q3	Menjual Pengaruh	3,79	Sangat Baik
Q4	Transparansi Biaya	3,20	Sangat Baik
Q5	Biaya Tambahan	2,95	Baik
Q6	Hadiah	3,67	Sangat Baik
Q7	Transparansi Pembayaran	2,90	Baik
Q8	Percaloan	3,95	Sangat Baik
Q9	Perbuatan Curang	3,91	Sangat Baik
Q10	Transaksi Rahasia / Pengurusan Perkara diluar Persidangan	3,83	Sangat Baik
NILAI		3,60	Sangat Baik

Tabel 19.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Pulang Pisau



Indeks 1 s/d 10 indikator tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan CUKUP BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 3,61. Untuk Selengkapnya Data Responden adalah sebagai berikut:

RESPONDEN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
No	Manipulasi Peraturan	Penyalahgunaan Jabatan	Menjual Pengaruh	Transparansi biaya Biaya	Biaya Tambahan	Hadiah	Transparansi Pembayaran	Percaloan	Perbuatan Curang	Transaksi Rahasia
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
13	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4
14	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
21	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3
22	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
25	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
39	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4
40	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
43	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
48	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4
54	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4
57	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
58	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4
62	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
63	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4
64	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4
65	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4

70	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
71	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4
72	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
74	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
77	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4
82	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	4	3	3	4	1	1	1
85	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
86	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
89	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
90	4	4	3	3	1	4	4	4	3	1
91	4	4	3	3	1	4	4	2	2	1
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
96	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4
97	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
101	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
102	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
103	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3
104	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
N. Rata-Rata TOTAL	3,87	3,90	3,79	3,20	2,95	3,67	2,90	3,95	3,91	3,83
NRR Tertimban	0,39	0,39	0,38	0,32	0,30	0,37	0,29	0,39	0,39	0,38

### 3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Pulang Pisau

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.

Isian masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan
1	-
2	-
3	-
4	-
5	-

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Pulang Pisau diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Pulang Pisau memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,6 atau masuk pada kategori A (bersih dari korupsi)

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

- Indikator Manipulasi Peraturan dengan nilai 3,87 (Sangat Baik)
- Indikator Penyalahgunaan Jabatan dengan nilai 3,90 (Sangat Baik)
- Indikator Menjual Pengaruh dengan nilai 3,79 (Sangat Baik)
- Indikator Transparansi Biaya dengan nilai 3,20 (Sangat Baik)
- Indikator Biaya Tambahan dengan nilai 2,95 (Baik)
- Indikator Hadiah dengan nilai 3,67 (Sangat Baik)
- Indikator Transparansi Pembayaran dengan nilai 2,90 (Baik)
- Indikator Percaloan dengan nilai 3,95 (Sangat Baik)
- Indikator Perbuatan Curang dengan nilai 3,91 (Sangat Baik)
- Indikator Transaksi Rahasia / Pengurusan Perkara diluar Persidangan dengan nilai 3,83 (Sangat Baik).

#### 4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Pengadilan Negeri Pulang Pisau Semester I Tahun 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,6 atau masuk pada persepsi Baik atau bersih dari korupsi, yang mana atas persepsi tersebut hendaknya jajaran Top Managerial, Para Hakim, serta Para Pegawai pada Pengadilan Negeri Pulang Pisau dapat mempertahankannya, namun akan menjadi lebih baik apabila dapat memberikan transparansi berkaitan dengan pembayaran dan biaya tambahan yang masih dalam kategori baik.